

Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Qur'ani Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bahrussyifa' Lumajang

Farah Amalia Salsabila^{1*}, Sofyan Rofi², Hairul Huda³

^{1,3}Universitas Muhammadiyah Jember, Jember, Indonesia

Email : farahamalia07@gmail.com^{1*}, sofyan.rofi@unmuhjember.co.id²,
hairulhuda@unmuhjember.co.id³

Abstrak. Program Tahfidzul Qur'an di Indonesia berkembang pesat sebagai inovasi pendidikan Islam yang tidak hanya meningkatkan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter Qur'ani santri. Pondok pesantren memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja keras guna menghadapi tantangan moral di era modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program Tahfidzul Qur'an terhadap pembentukan karakter Qur'ani santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bahrussyifa' Lumajang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan populasi 92 santri. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, serta uji hipotesis dengan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Tahfidzul Qur'an berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter Qur'ani santri. Uji hipotesis dengan uji regresi linear sederhana menghasilkan nilai $T_{hitung} = 7,675 > T_{tabel} = 2,631$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai $R = 0,629$ menunjukkan hubungan kuat antara kedua variabel, sedangkan $R^2 = 0,396$ menunjukkan bahwa 39,6% variasi karakter Qur'ani dipengaruhi oleh program Tahfidzul Qur'an, sementara 60,4% oleh faktor lain.

Kata Kunci: Program Tahfidzul Qur'an; Karakter Qur'ani; Pondok Pesantren

Abstract. The Tahfidzul Qur'an program in Indonesia is growing rapidly as an innovation in Islamic education that not only improves memorization of the Qur'an, but also forms the Qur'anic character of students. Islamic boarding schools have a strategic role in instilling the values of religiosity, discipline, responsibility, and hard work in order to face moral challenges in the modern era. This study aims to determine the effect of the Tahfidzul Qur'an program on the formation of the Qur'anic character of students at the Tahfidzul Qur'an Boarding School Bahrussyifa' Lumajang. The research method used is

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi**

quantitative with a population of 92 students. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity, reliability, normality, linearity, and hypothesis tests with SPSS 27. The results showed that the Tahfidzul Qur'an program had a significant effect on the formation of the Qur'anic character of students. Hypothesis testing with a simple linear regression test produced a T_{count} value = 7,675 > T_{table} = 2,632, so that H_a was accepted and H_0 was rejected. The R value = 0.629 indicates a strong relationship between the two variables, while R^2 = 0.396 indicates that 39.6% of the variation in Qur'anic character is influenced by the Tahfidzul Qur'an program, while 60.4% is influenced by other factors.

Keywords: Program Tahfidzul Qur'an; Qur'ani Character; Islamic Boarding School

PENDAHULUAN

Program Tahfidzul Qur'an di Indonesia telah menjadi inovasi pendidikan berbasis Islam yang terus berkembang pesat, dengan fokus utama pada penghafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Berbagai lembaga pendidikan Islam, baik formal maupun non-formal, sangat antusias mengembangkan dan mengintegrasikan program tahfidz Al-Qur'an, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Program tahfidz ini tidak hanya menjadi bagian dari kurikulum utama, tetapi juga dijadikan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah Islam, pondok pesantren, majelis ta'lim, dan berbagai institusi pendidikan Islam lainnya.¹ Fenomena ini mencerminkan tingginya antusiasme masyarakat Muslim Indonesia dalam mendorong generasi muda untuk menghafal Al-Qur'an serta memahami nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran sentral, pondok pesantren terus mengembangkan metode yang sesuai dengan kebutuhan santri dalam menjalankan program tahfidz. Banyak orang tua berharap bahwa dengan memasukkan anak-anak mereka ke pesantren, selain menghafal Al-Qur'an, mereka juga dapat memahami serta mengamalkan nilai-nilai moral dan spiritual

¹ Fikriyyah Qothrun Nadaa, "Metode Mudarasa Sebagai Upaya Peningkatan Menjaga Hafalan Al-Quran," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 48–55, <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.248>.

yang diajarkan di lingkungan tersebut.² Dukungan pemerintah melalui Kementerian Agama juga terlihat dengan adanya berbagai penghargaan bagi hafidz dan hafidzah serta penyelenggaraan perlombaan tahfidz tingkat nasional. Program ini mencerminkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya Al-Qur'an sebagai sumber nilai moral dan pembentuk karakter.

Program tahfidz bukan sekadar proses menghafal, tetapi juga sebagai bentuk penjagaan terhadap kemurnian Al-Qur'an agar tetap terpelihara dari perubahan atau kelupaan.³ Dalam proses menghafal, pemahaman terhadap ilmu tajwid menjadi aspek yang sangat penting. Dengan menguasai tajwid, bacaan tidak hanya lancar, tetapi juga benar, fasih, dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Selain meningkatkan kemampuan menghafal, tahfidzul Qur'an juga berperan dalam membentuk karakter dan moral generasi muda yang berlandaskan nilai-nilai Qur'ani, sehingga santri terbiasa berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Oleh karena itu, aspek kedisiplinan, pemahaman tajwid, serta penerapan adab menjadi bagian penting dalam program ini.

Pembentukan karakter merupakan aspek penting dalam pendidikan Islam. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter menekankan 18 nilai utama, di antaranya religiusitas, kedisiplinan, kerja keras, dan tanggung jawab, yang sangat relevan dalam membentuk karakter santri di pesantren.⁵ Pendidikan karakter menjadi aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan mas kini. Pembentukan karakter merupakan upaya untuk mencapai hasil yang diinginkan

² Fenty Sulastini and Moh Zamili, "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2019): 15–22, <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>.

³ Mokhammad Ali Musyaffa, "Desain Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Di Smp Terbuka Pondok Pesantren 'Roudlotul Muta'Allimin Wonosalam' Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan," *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 8, no. 2 (2021): 117–35, <https://doi.org/10.52166/darelilmi.v8i2.2849>.

⁴ Aswir and Hasanul Misbah, "Peranan Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Santri Yayasan Nidaul Amin Bojo Kabupaten Barru," *Photosynthetica* 2, no. 1 (2018): 1–13, <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1323/>.

⁵ Fani Ramadhanti Fuji Astuti, Ninda Nabila Aropah, and Sigit Vebrianto Susilo, "Pendidikan Moral Sebagai Landasan Nilai Karakter Berprilaku," *Journal of Innovation in Primary Education* 1, no. 1 (2022): 10–21.

dari suatu proses.⁶ Nilai-nilai ini membantu santri menghadapi tantangan zaman serta mempertahankan moralitas Islami. Dengan penanaman prinsip-prinsip tersebut, santri diharapkan berperilaku sesuai ajaran agama, sejalan Dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kitab Suci Al-Qur'an.

Tahfidzul Qur'an selaras dengan visi pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki dimensi spiritualitas, kecerdasan, serta akhlak mulia.⁷ Karakter yang kuat, baik secara individu maupun sosial, sangat penting dalam membentuk membentuk moralitas dan sikap yang terpuji, lembaga pendidikan bertanggung jawab menanamkan nilai-nilai tersebut melalui proses pembelajaran.⁸

Perkembangan karakter di Indonesia saat ini menghadapi tantangan yang cukup kompleks. Globalisasi telah mengubah gaya hidup dan pola pikir anak-anak serta remaja, yang menyebabkan menurunnya kesadaran terhadap nilai-nilai moral dan etika. Fenomena seperti ketidakjujuran, kurangnya kedisiplinan, sikap tidak sopan, serta meningkatnya kasus perundungan menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam dunia pendidikan.⁹ Di sinilah pentingnya peran lembaga pendidikan, termasuk pesantren, dalam membentuk karakter peserta didik agar memiliki ketahanan moral yang kuat. Program tahfidzul Qur'an bukan hanya bertujuan untuk menghafal ayat suci, tetapi juga sebagai benteng moral bagi generasi muda agar tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Islam.

⁶ Slamet, S., Fitria, M., & Irawan, V. W. E. (2024). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMK NU Darussalam Kecamatan Srono. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(3), 298-305.

⁷ S Aminah, S Nursyamsiyah, and D W Putra, "Implementasi Pembelajaran Nisaiyah Dalam Upaya Membentuk Karakter Santriwati Di Pondok Pesantren Baitul Hikmah," *Repository.Unmuhjember.Ac.Id*, 2022, <http://repository.unmuhjember.ac.id/14571/12/11.artikel.pdf>.

⁸ Etik Mazidah, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'had Al-Hikamul Bashoriyah Pelutan Kabupaten Pematang," *Nucl. Phys. (Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023)*, <http://etheses.uingusdur.ac.id/6784/>.

⁹ Geti Putri Anisa, Helbi Akbar, and Alhairi, "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Akhlak Santri / Santriwati Di Rumah Tahfidz Daarul Jannah Desa Titian Modang Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi," *Jom Ftk Uniks* 3, no. 2 (2023): 76–84, <http://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/download/3010/2343/>.

Berdasarkan observasi awal, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bahrussyifa' di Lumajang memiliki visi untuk mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang tidak hanya memiliki kemampuan menghafal yang baik, tetapi juga berakhlak mulia. Program tahfidz di pondok ini melibatkan kegiatan ziyadah dan muroja'ah yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu, seperti setelah Subuh dan antara Maghrib hingga Isya. Namun, beberapa santri masih mengalami kesulitan dalam menjaga konsistensi hafalan mereka, yang dapat memengaruhi pencapaian hafalan serta pembentukan karakter Qur'ani. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha memahami sejauh mana pengaruh Program Tahfidzul Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Qur'ani santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bahrussyifa' Lumajang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis pengaruh program Tahfidzul Qur'an terhadap pembentukan karakter Qur'ani santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bahrussyifa' Lumajang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana, yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara program Tahfidzul Qur'an sebagai variabel independen (X) dan pembentukan karakter Qur'ani santri sebagai variabel dependen (Y).¹⁰

Data penelitian diperoleh dari santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bahrussyifa' Lumajang, dengan populasi sebanyak 92 santri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berbasis skala Likert kepada seluruh populasi. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tingkat keterlibatan santri dalam program tahfidz serta karakter Qur'ani yang mereka miliki. Skala Likert digunakan untuk mengembangkan indikator variabel yang menjadi dasar penyusunan item pertanyaan dalam kuesioner.¹¹

¹⁰ Rahmadani Agung Prasetyo, "Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Melihat Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Barat," *Journal of Mathematics UNP* 7, no. 2 (2022): 62, <https://doi.org/10.24036/unpjomath.v7i2.12777>.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

Tabel 1. Skor Penilaian Skala Likert

No.	Pernyataan		Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Tahapan analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan instrumen, uji normalitas dan linearitas untuk menguji asumsi statistik, serta analisis regresi linear sederhana guna mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis digunakan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan terkait hubungan antara program tahfidz dengan pembentukan karakter Qur'ani santri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel serta meninjau tingkat signifikansi. Instrumen dinyatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel, sedangkan jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel, maka instrumen dianggap tidak valid. Selain itu, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,01, maka instrumen dianggap valid, sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,01, maka instrumen dianggap tidak valid.

Tabel 2. Uji validitas Variabel X

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	P (Sig.)	Keterangan
Soal X1	0,350	0,267	0,001	Valid
Soal X2	0,432	0,267	0,000	Valid
Soal X3	0,469	0,267	0,000	Valid
Soal X4	0,339	0,267	0,001	Valid
Soal X5	0,453	0,267	0,000	Valid
Soal X6	0,524	0,267	0,000	Valid
Soal X7	0,392	0,267	0,000	Valid
Soal X8	0,461	0,267	0,000	Valid
Soal X9	0,603	0,267	0,000	Valid
Soal X10	0,547	0,267	0,000	Valid
Soal X11	0,492	0,267	0,000	Valid

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	P (Sig.)	Keterangan
Soal X12	0,534	0,267	0,000	Valid
Soal X13	0,602	0,267	0,000	Valid
Soal X14	0,221	0,267	0,034	Tidak Valid

Sumber: Data yang diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil pengujian validitas, dari total 14 butir pernyataan untuk variabel X, sebanyak 13 butir dinyatakan valid karena memiliki r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,01. Sementara itu, satu butir pernyataan (Soal X14) tidak valid karena nilai r-hitung lebih kecil dari r-tabel serta signifikansi melebihi 0,01. Oleh karena itu, butir tersebut dihapus, dan jumlah butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian menjadi 13.

Tabel 3. Hasil uji validitas variabel Y

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	P (Sig.)	Keterangan
Soal Y1	0,465	0,267	0,000	Valid
Soal Y2	0,517	0,267	0,000	Valid
Soal Y3	0,478	0,267	0,000	Valid
Soal Y4	0,586	0,267	0,000	Valid
Soal Y5	0,562	0,267	0,000	Valid
Soal Y6	0,466	0,267	0,000	Valid
Soal Y7	0,577	0,267	0,000	Valid
Soal Y8	0,511	0,267	0,000	Valid
Soal Y9	0,504	0,267	0,000	Valid
Soal Y10	0,566	0,267	0,000	Valid
Soal Y11	0,540	0,267	0,000	Valid
Soal Y12	0,504	0,267	0,000	Valid
Soal Y13	0,572	0,267	0,000	Valid
Soal Y14	0,571	0,267	0,000	Valid
Soal Y15	0,496	0,267	0,000	Valid
Soal Y16	0,614	0,267	0,000	Valid
Soal Y17	0,475	0,267	0,000	Valid
Soal Y18	0,273	0,267	0,008	Valid
Soal Y19	0,082	0,267	0,435	Tidak Valid

Sumber: Data yang diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dari total 19 butir pernyataan, sebanyak 18 butir dinyatakan valid karena memiliki r-hitung yang lebih besar dari r-tabel dan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,01. Namun, 1 butir pernyataan (Soal Y19) dinyatakan tidak valid karena r-hitung lebih kecil dari r-tabel dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,01. Oleh karena itu, butir tersebut dihapus,

sehingga jumlah pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini menjadi 18 butir.

Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan instrumen dianggap reliabel jika nilainya $\geq 0,60$. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel X memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,733 dan variabel Y sebesar 0,836, keduanya melebihi batas minimum. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, yang penting dalam analisis statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan IBM SPSS Statistics 27. Kriteria keputusan adalah data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,01$. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,01. Dengan demikian, data variabel X (Program Tahfidzul Qur'an) dan Y (Pembentukan Karakter Qur'ani) berdistribusi normal.

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bersifat linear, yang merupakan asumsi penting dalam analisis regresi. Dalam penelitian ini, uji linearitas menggunakan metode ANOVA dengan melihat nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity*. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,286, yang lebih besar dari 0,01, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Program Tahfidzul Qur'an dan Pembentukan Karakter Qur'ani bersifat linear.

Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh Program Tahfidzul Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Qur'ani.

Tabel 4. Uji Koefisien

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29,834	6,036		4,943	0,000
Program Tahfidzul	0,845	0,110	0,629	7,675	0,000

Qur'an					
--------	--	--	--	--	--

a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Qur'ani

Sumber: Data yang diolah tahun 2025

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 29,834 + 0,845X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam Program Tahfidzul Qur'an akan meningkatkan Pembentukan Karakter Qur'ani sebesar 0,845 satuan.

Hasil uji signifikansi regresi (uji t) menunjukkan bahwa Program Tahfidzul Qur'an berpengaruh signifikan terhadap Pembentukan Karakter Qur'ani, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,01. Selain itu, nilai t-hitung sebesar 7,675 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,631, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak, menguatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Namun, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Program Tahfidzul Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Qur'ani santri, dapat dianalisis melalui uji koefisien determinasi (R Square) sebagai berikut:

Tabel 5. Uji regresi Linear Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,629 ^a	0,396	0,389	4,927

a. Predictors: (Constant), Program Tahfidzul Qur'an

b. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Qur'ani

Sumber: Data yang diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,629, yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara Program Tahfidzul Qur'an dan Pembentukan Karakter Qur'ani. Nilai ini sesuai dengan kategori korelasi 0,61 – 0,80, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut terbukti. Adapun nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,396 menunjukkan bahwa 39,6% variabilitas dalam Pembentukan Karakter Qur'ani dipengaruhi oleh Program Tahfidzul Qur'an, sementara 60,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Qur'ani Santri

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Tahfidzul Qur'an terhadap pengembangan karakter Qur'ani santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bahrusysyifa' Lumajang. Hasil analisis menunjukkan bahwa program ini memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter santri dengan nilai signifikansi $< 0,01$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan korelasi positif dengan koefisien regresi 0,845, yang berarti setiap peningkatan satu unit kualitas program akan meningkatkan karakter Qur'ani santri sebesar 0,845 satuan. Nilai R sebesar 0,629 menunjukkan hubungan signifikan, sedangkan nilai R Square sebesar 0,396 mengindikasikan bahwa program ini berkontribusi sebesar 39,6% dalam pembentukan karakter Qur'ani santri, sementara 60,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, bimbingan ustadz/ustadzah, dan motivasi internal santri.

Program Tahfidzul Qur'an tidak hanya meningkatkan hafalan santri, tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian yang mencerminkan nilai-nilai Al-Qur'an seperti kerja keras, disiplin, tanggung jawab, dan religiusitas. Dalam Islam, akhlak dan karakter merupakan konsep yang saling berkaitan, sebagaimana sabda Rasulullah SAW, "Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak yang baik" (HR. Ahmad).¹² Karakter tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses panjang yang dipengaruhi oleh lingkungan, termasuk keluarga, sekolah, dan pesantren.¹³ Sebagai lingkungan pendidikan berbasis agama, pondok pesantren menciptakan ekosistem yang mendukung pembentukan karakter santri, terutama melalui program tahfidz. Hafalan Al-Qur'an tidak hanya melatih daya ingat, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, membiasakan santri membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam.

¹² Fitri Nuraeni and Maesaroh Lubis, "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 10, no. 1 (2022): 137–43, <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.46054>.

¹³ Hairul Huda, "Membangun Karakter Islami Melalui Al Islam Dan Kemuhimmadiyah [Studi Analisis Perpres Nomer 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)]," *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 55, <https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i1.2071>.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri yang aktif menghafal Al-Qur'an lebih disiplin dalam menjalankan ibadah wajib dan sunnah serta memiliki kebiasaan muroja'ah yang kuat. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW, "Sesungguhnya akhlak Rasulullah adalah Al-Qur'an" (HR. Muslim). Program Tahfidzul Qur'an menjadi wadah bagi santri untuk meneladani akhlak Rasulullah SAW, sebagaimana hadits, "Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR. Bukhari).

Keberhasilan menghafal Al-Qur'an juga bergantung pada kesiapan diri santri, seperti niat yang ikhlas, keteguhan, kesabaran, istiqamah, serta menjauhi maksiat dan sifat tercela yang dapat menghambat hafalan.¹⁴ Santri yang menjaga akhlak dan menjauhi sifat negatif memiliki hafalan yang lebih kuat dan lancar dibandingkan mereka yang kurang disiplin. Internalisasi nilai-nilai Qur'ani tidak hanya mendukung keberhasilan dalam menghafal, tetapi juga membentuk karakter santri yang lebih baik.

Selain berpengaruh pada kehidupan dunia, menghafal Al-Qur'an juga membawa keberkahan di akhirat, sebagaimana sabda Rasulullah SAW, "Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat" (HR. Muslim). Navlechy menegaskan bahwa Al-Qur'an memiliki keutamaan istimewa bagi para penghafalnya, sehingga hadis ini menjadi motivasi bagi santri untuk terus menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Pendidikan karakter bertujuan menanamkan kebiasaan baik agar individu mampu membedakan benar dan salah, serta mengembangkan moralitas yang sesuai dengan norma agama dan budaya. Pendidikan karakter di pesantren lebih

¹⁴ Ulum Nur Hofifa, "Pengaruh Tahfidzul Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari" (Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember, 2023), http://digilib.uinkhas.ac.id/31089/1/ULUM_NUR_HOFIFA-D20193062.pdf.

¹⁵ Azza Incha Navlechy, "Pengaruh Tahfidzul Qur'an Dan Akhlak Terhadap Kemampuan Numerik Peserta Didik Di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung," *Skrpsi* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), <https://repository.radenintan.ac.id/13842/>.

ditekankan pada akhlak dan ibadah.¹⁶ Penelitian ini menunjukkan bahwa santri yang mengikuti Program Tahfidzul Qur'an mengalami peningkatan karakter Qur'ani, seperti terbiasa shalat berjamaah, melaksanakan ibadah sunnah, serta lebih disiplin dalam belajar, muroja'ah, dan menghafal. Mereka juga lebih bertanggung jawab dalam menjaga hafalan, bekerja keras menghadapi tantangan, dan aktif menjaga kebersihan lingkungan pesantren. Dengan demikian, Program Tahfidzul Qur'an efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan santri.

Pembentukan karakter dilakukan melalui empat metode utama: keteladanan, nasihat, kebiasaan, dan hukuman. Keteladanan paling efektif karena individu meniru perilaku yang sering dilihat, sedangkan nasihat memberi arahan dan motivasi, kebiasaan menanamkan nilai melalui praktik berulang, dan hukuman berfungsi sebagai koreksi yang mendidik.¹⁷ Di Pondok Pesantren Bahrussysyifa', keteladanan diterapkan melalui sikap ustadz dan ustadzah dalam ketaatan beribadah, disiplin, dan akhlak mulia, yang dicontoh oleh santri dalam interaksi sehari-hari. Nasihat diberikan secara rutin dalam bentuk mau'izhah hasanah untuk memotivasi santri dalam menjaga hafalan dan memperbaiki akhlak. Pembiasaan diterapkan melalui kegiatan muroja'ah, shalat berjamaah, serta menjaga kebersihan sebagai bentuk disiplin dan tanggung jawab. Hukuman yang bersifat edukatif, seperti membaca atau menambah hafalan, tidak hanya mendisiplinkan tetapi juga memperkuat interaksi santri dengan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa Program Tahfidzul Qur'an berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter Qur'ani santri di Pondok Pesantren Bahrussysyifa' Lumajang. Program ini tidak hanya meningkatkan hafalan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai religiusitas, disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras. Dengan adanya pembiasaan nilai-nilai Qur'ani melalui kegiatan tahfidz, santri semakin terbiasa

¹⁶ Aminah, Nursyamsiyah, and Putra, "Implementasi Pembelajaran Nisaiyah Dalam Upaya Membentuk Karakter Santriwati Di Pondok Pesantren Baitul Hikmah."

¹⁷ Febrianti Rosiana Putri and Abdulloh Arif Mukhlas, "Memahami Metode Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam: Perbandingan Pemikiran Imam Al-Ghazali Dan Abdullah Nashih 'Ulwan," *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam*, 2023, <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v2i2.987>.

mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter yang diterapkan di pesantren melalui metode keteladanan, pembiasaan, dan bimbingan moral menjadi faktor kunci dalam membentuk santri yang tidak hanya hafal Al-Qur'an, tetapi juga berakhlak mulia sesuai tuntunan Islam. Oleh karena itu, Program Tahfidzul Qur'an dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi efektif dalam pembentukan karakter Qur'ani.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode regresi linear sederhana, ditemukan bahwa Program Tahfidzul Qur'an berpengaruh signifikan terhadap Pembentukan Karakter Qur'ani santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bahrussyifa' Lumajang. Penelitian ini melibatkan 92 santri sebagai sampel, dengan instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki hubungan linear.

Uji korelasi menghasilkan nilai 0,629, yang menunjukkan hubungan kuat antara kedua variabel. Sementara itu, uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa 39,6% variabilitas dalam Pembentukan Karakter Qur'ani dipengaruhi oleh Program Tahfidzul Qur'an, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,01$ mengonfirmasi bahwa pengaruh ini signifikan.

Penelitian ini membuktikan bahwa Program Tahfidzul Qur'an tidak hanya membantu santri dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk karakter religius, disiplin, kerja keras dan bertanggung jawab. Dengan demikian, program ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter Qur'ani santri. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan semakin banyak upaya untuk memperkuat implementasi program tahfidz dalam membentuk generasi santri yang berkarakter Qur'ani.

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, S, S Nursyamsiyah, and D W Putra. "Implementasi Pembelajaran Nisaiyah Dalam Upaya Membentuk Karakter Santriwati Di Pondok Pesantren Baitul Hikmah." *Repository.Unmuhjember.Ac.Id*, 2022. <http://repository.unmuhjember.ac.id/14571/12/11>. artikel.pdf.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi

- Anisa, Geti Putri, Helbi Akbar, and Alhairi. "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Akhlak Santri / Santriwati Di Rumah Tahfidz Daarul Jannah Desa Titian Modang Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi." *Jom Ftk Uniks* 3, no. 2 (2023): 76–84. <http://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/download/3010/2343/>.
- Aswir, and Hasanul Misbah. "Peranan Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Santri Yayasan Nidaul Amin Bojo Kabupaten Barru." *Photosynthetic* 2, no. 1 (2018): 1–13. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1323/>.
- Hofifa, Ulum Nur. "Pengaruh Tahfidzul Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari." Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember, 2023. http://digilib.uinkhas.ac.id/31089/1/ULUM_NUR_HOFIFA-D20193062.pdf.
- Huda, Hairul. "Membangun Karakter Islami Melalui Al Islam Dan Kemuhmadiyah [Studi Analisis Perpres Nomer 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)]." *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 55. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i1.2071>.
- Mazidah, Etik. "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'had Al-Hikamul Bashoriyah Pelutan Kabupaten Pematang." *Nucl. Phys. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*, 2023. <http://etheses.uingusdur.ac.id/6784/>.
- Musyaffa, Mokhammad Ali. "Desain Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Di Smp Terbuka Pondok Pesantren 'Roudlotul Muta'Allimin Wonosalam' Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan." *Dar El-Ilmi : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 8, no. 2 (2021): 117–35. <https://doi.org/10.52166/darelilmi.v8i2.2849>.
- Nadaa, Fikriyyah Qothrun. "Metode Mudarasa Sebagai Upaya Peningkatan Menjaga Hafalan Al-Quran." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 48–55. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.248>.
- Navlechy, Azza Incha. "Pengaruh Tahfidzul Qur'an Dan Akhlak Terhadap Kemampuan Numerik Peserta Didik Di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung." *Skrpsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2020.

<https://repository.radenintan.ac.id/13842/>.

- Nuraeni, Fitri, and Maesaroh Lubis. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 10, no. 1 (2022): 137–43. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.46054>.
- Prasetyo, Rahmadani Agung. "Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Melihat Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Barat." *Journal of Mathematics UNP* 7, no. 2 (2022): 62. <https://doi.org/10.24036/unpjomath.v7i2.12777>.
- Putri, Febrianti Rosiana, and Abdulloh Arif Mukhlas. "Memahami Metode Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam: Perbandingan Pemikiran Imam Al-Ghazali Dan Abdullah Nashih 'Ulwan." *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam*, 2023. <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v2i2.987>.
- Ramadhanti Fuji Astuti, Fani, Ninda Nabila Aropah, and Sigit Vebrianto Susilo. "Pendidikan Moral Sebagai Landasan Nilai Karakter Berprilaku." *Journal of Innovation in Primary Education* 1, no. 1 (2022): 10–21.
- Slamet, S., Fitria, M., & Irawan, V. W. E. (2024). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMK NU Darussalam Kecamatan Srono. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(3), 298-305.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sulastini, Fenty, and Moh Zamili. "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2019): 15–22. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>.